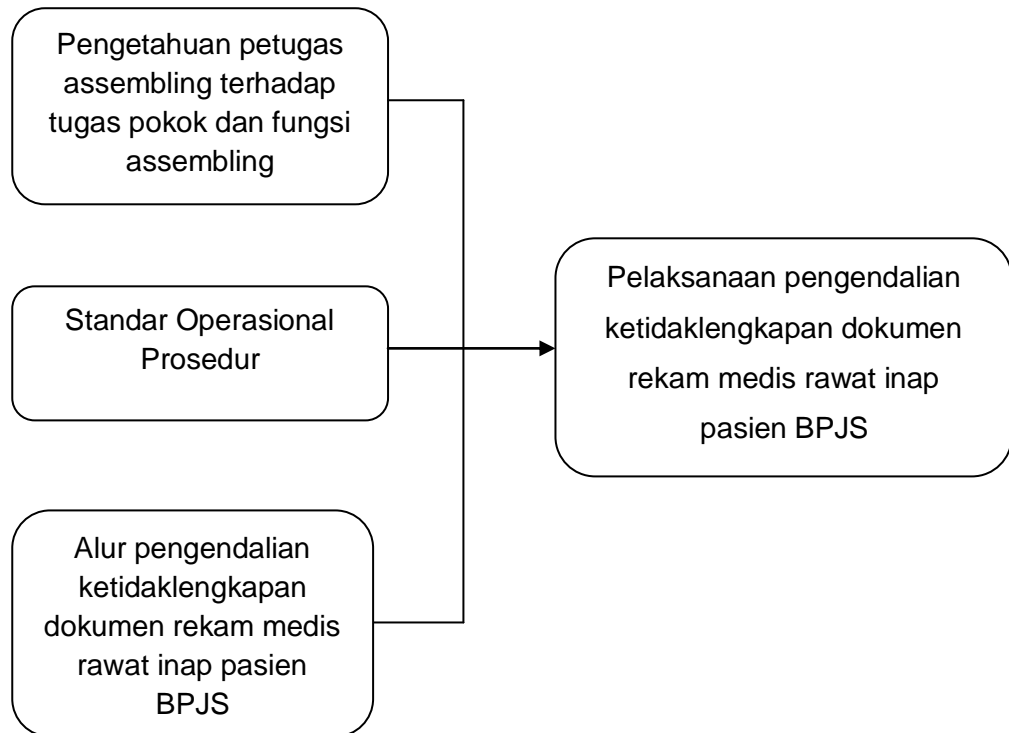


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan gambaran yang jelas dan keadaan secara obyektif. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan menganalisis variabel penelitian yang dilakukan pada saat penelitian dilakukan.⁽¹⁷⁾

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Pengetahuan petugas assembling terhadap tugas pokok dan fungsi petugas assembling.
2. Standar operasional prosedur
3. Alur pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS.
4. Pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS.

D. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Pengetahuan petugas assembling terhadap tugas pokok dan fungsi petugas assembling	Pengetahuan petugas assembling terhadap tugas pokok assembling meliputi : menerima dokumen rekam medis, merakit dokumen, memisahkan dokumen rawat inap dan rawat jalan, meneliti kelengkapan, dan pengendalian dokumen rekam medis,

		<p>berdasarkan hasil wawancara.</p> <p>Fungsi assembling adalah pengelolaan dokumen rekam medis oleh petugas assembling.</p>
2.	Standar operasional Prosedur	Standar kerja yang telah ditetapkan oleh rumah sakit sebagai panduan atau pedoman pelaksanaan yang harus dilakukan oleh petugas assembling dan petugas rekam medis lain sesuai dengan ketentuan depkes.
3.	Alur pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS	Alur pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS adalah proses pengendalian dokumen rekam medis yang tidak lengkap yang dilakukan sesuai protap dan kebijakan dari rumah sakit.
4.	Pelaksanaan Pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS.	Pelaksanaan Pengendalian ketidaklengkapan dokumen rawat inap pasien BPJS adalah pelaksanaan pengendalian ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS yang dilakukan berdasarkan kebijakan rumah sakit.

E. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Di RSUD Kabupaten Brebes terdapat 10 petugas rekam medis di unit rekam medis, termasuk petugas assembling. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang petugas assembling BPJS dan umum.

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat inap pasien BPJS.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Data yang ditemukan langsung oleh peneliti dari wawancara dengan petugas assembling serta meneliti ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis pasien BPJS.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari observasi berupa buku pendaftaran pasien rawat inap BPJS, buku ekspedisi, SOP dan kebijakan dari RSUD kabupaten Brebes.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu dengan wawancara kepada petugas assembling untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pengendalian Dokumen Rekam Medis pasien BPJS dengan pedoman wawancara dan observasi langsung dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang akurat.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan untuk memasukan hasil wawancara petugas assembling dan hasil observasi.

G. Pengolahan Data

1. Editing

Mengolah data dengan cara memeriksa data hasil penelitian untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan sehingga dapat diperoleh data yang valid.

2. Tabulasi

Menyusun dan memasukkan data ke dalam pedoman observasi dan mengelompokan data yang akan diteliti guna mempermudah analisis data.

H. Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pelaksanaan pengendalian keetidaklengkapan dokumen rekam medis pasien BPJS ke unit rekam medis khususnya assembling.